

BAB V

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian mengenai analisis kinerja screw press maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada tekanan screw press antara 47 bar sampai 49,5 bar kehilangan minyak sebesar 4,86% sampai 5,70% terhadap sampel. Kemudian pada tekanan antara 49,5 bar sampai 54 bar kehilangan minyak sebesar 3,65% sampai 4,20% terhadap sampel.
2. Pada tekanan screw press antara 47 bar sampai 49,5 bar biji pecah di dalam ampas press sebesar 7,16% sampai 9,28%, kernel utuh sebesar 0,92% sampai 1,10%, kernel pecah sebesar 1,23% sampai 2,03%. Pada tekanan antara 49,5 bar sampai 54 bar jumlah biji pecah di dalam ampas press sebesar 13,14% sampai 10,37%, kernel utuh sebesar 1,10% sampai 0,79%, kernel pecah sebesar 13,14% sampai 10,37%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perubahan tekanan screw press menyebabkan perubahan persentase kehilangan minyak (*oil losses*) dan biji pecah, kernel utuh dan kernel pecah dalam ampas press.
3. Standart *oil losses* yang sudah ditentukan oleh perusahaan sebesar 4,50%. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, tekanan screw press yang sesuai berada di antara tekanan 49 bar sampai 50 bar. Tepatnya pada tekanan 49,5 bar dengan kehilangan minyak sebesar 4,50%. Pada tekanan 49 bar sebesar 4,86%, sedangkan pada tekanan 50 bar sebesar 4,20%.